

PENGENALAN PAJAK BAGI PELAKU UMKM PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN IBU NIKADE BOJONGGEDE BOGOR

Susilawati, Cotoro Mukri, Nana
Nawasiah

Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas
Pancasila

Article history

Received : 19/4/2024

Revised : 23/4/2024

Accepted : 2/5/2024

*Corresponding author

Email :

susimiran@univpancasila.ac.id

Abstraksi

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelaku UMKM perkebunan dan peternakan ibu Nikade adalah supaya pelaku UMKM memahami teknologi informasi e-SPT, dengan penggunaan aplikasi digital e-SPT memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM yang lebih efisien dan efektif serta lebih mudah dan cepat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Penelitian ini dengan cara survey, pengamatan dan wawancara kepada pelaku UMKM pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di daerah Bojong Gede Bogor. Hasil dari penelitian adalah UMKM memahami metode perhitungan, pembayaran serta pelaporan pajak UMKM melalui aplikasi digital DJP.

Keywords: Pajak UMKM, Espt, Perkebunan dan peternakan

Abstract

The objective of the community service activities for MSMEs in plantations and farm, Mrs. Nikade, is for MSMEs to understand e-SPT information technology, with the use of the e-SPT digital application making it easier for MSMEs to be more efficient and effective, as well as easier and faster in fulfilling their tax obligations. This research used surveys, observations and interviews with MSME actors in community service activities carried out in the Bojong Gede Bogor area. The results of the research are that MSMEs understand the method of calculating, paying and reporting MSME taxes through the DJP digital application.

Keywords: MSMEs Tax, ESPT, Plantations and farm.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang strategis dalam pertumbuhan ekonomi nasional dan penyerapan tenaga kerja serta berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Hal ini terbukti dalam, banyak usaha berskala besar yang mengalami stagnasi bahkan berhenti aktivitasnya, sedangkan sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terbukti lebih tangguh dalam menghadapi pandemik tersebut. Salah satu Sektor UMKM itu adalah yang merupakan usaha perkebunan dan peternakan.

Eksistensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memang tidak dapat diragukan lagi karena terbukti mampu bertahan dan menjadi roda penggerak ekonomi, yang masih melanda dunia. Disisi lain, UMKM juga menghadapi banyak permasalahan, yaitu terbatasnya modal kerja, Sumber Daya Manusia yang rendah, dan minimnya penguasaan ilmu pengetahuan serta teknologi (Ina, Primiana 2009). Kendala lain adalah enggan dan tidak bayar pajak dikarenakan sulit dan para UMKM merasa dipersulit serta UMKM tidak mengerti. Pajak

yang diperoleh dari UMKM merupakan sumbangann terbesar.

Pelaporan pajak berlaku bagi pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan mengatakan UMKM dengan omzet sampai Rp. 500 juta per tahun juga mewajibkan melaporkan SPT Tahunan, meskipun pembayaran pajak baru dikenakan pada omzet di atas Rp. 500 juta per tahun. SPT tahunan sesuai subyek pajaknya yakni wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan. SPT tahunan wajib mengisi daftar jumlah peredaran bruto dan pembayaran PPh Final berdasarkan PP 46 tahun 2013 permasa pajak serta dari masing-masing tempat usaha yang disesuaikan dengan pembayaran pada masa tersebut

Pajak pembayaran secara online sudah menjadi aktivitas wajib yang perlu dilakukan oleh seluruh pelaku bisnis.

Kemudahan transaksi melalui kegiatan jual beli online tidak selamanya membawa dampak positif, karena dibalik kemudahan tersebut selalu ada dampak negatif seperti maraknya penipuan

© 2024 Penerbit LPPM UP. All rights reserved

yang terjadi pada saat transaksi contohnya barang yang tidak sesuai dengan gambar baik dari segi kualitas, ukuran, bentuk barang, dan lain sebagainya.

Perubahan seperti ini sebenarnya bisa saja terjadi karena pemikiran masyarakat yang semakin berkembang serta pemanfaatan teknologi menurut berita CNBC (2022) untuk mendorong UMKM Melek Digital, persaingan disektor perdagangan juga sudah biasa terjadi, karena setiap pedagang pasti membuat berbagai strategi pemasaran agar barang yang dijual laku di pasaran tak terkecuali memanfaatkan teknologi yang ada.

Adaptasi dengan berbagai kemajuan dan perubahan yang ada merupakan hal penting yang bisa dilakukan oleh masyarakat khususnya bagi para pelaku usaha agar tidak kalah saing dalam mengembangkan usahanya, pemanfaatan teknologi yang sangat baik adalah kunci untuk memajukan usaya yang ada, karena pada sekarang ini para konsumen akan lebih memilih berbelanja dengan cara yang mudah, hemat waktu, terjangkau dan yang pastinya kekinian.

Kemauan para pelaku usaha untuk mencoba membuat terobosan baru merupakan salah satu cara meningkatkan omzet penjualannya. Lagipula kita tidak bisa menyalahkan perubahan zaman dan kemajuan teknologi yang semakin pesat, yang bisa kita lakukan adalah mencetuskan ide-ide baru yang lebih kreatif dan lebih inovatif agar para pelaku usaha tidak kalah dalam persaingan bisnis yang semakin ketat.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pengisian dan pengiriman SPT yang diperuntukkan kepada UMKM perkebunan dan peternakan BojongGede Tajur halang Bogor. Waktu pengabdian dilakukan pada tanggal 19 Juli 2023. Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, Tim Pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila (FEB-UP) melakukan komunikasi melalui telepon dengan pelaku UMKM peternakan dan perkebunan Nikade Astuti sebagai pemilik.



Supaya kegiatan pengabdian berjalan secara efektif dan efisien, UMKM perkebunan dan peternakan tersebut menyertakan para karyawannya dari bagian keuangan sampai dengan karyawan perkebunannya diminta untuk hadir dan menyatakan kesediaannya mengikuti seluruh sesi pelatihan dan pendampingan yang ditawarkan. Hal ini bertujuan sebagai antisipasi agar pelaku usaha tidak hanya hadir di awal sesi saja, tetapi hadir di seluruh sesi kegiatan sehingga menerima materi secara utuh, karena pelatihan dan pendampingan ini bersifat sistematis.



Setelah seluruh persiapan dan kesepakatan dengan peserta UMKM, selanjutnya kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya.



Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan melakukan pelatihan dan demonstrasi pengisian dan pelaporan oleh Ibu Dr.Susilawati.,SE.,M.Ak beserta Bapak Dr.Cotoro Mukri.,SE.,MM selaku narasumber pelatihan ini, dengan menggunakan internet dan teknologi informasi yang berkembang sangat cepat, Kegiatan ini dilakukan secara langsung *off line* (tatap muka) di perkebunan dan peternakan milik Nikade Astuti BojongGede, Tahur Halang, Bogor.meteri yang dipresentasikan antara lain, sebagai berikut:

1. Tentang keamanan Data e-SPT, enkripsi data, penggunaan sertifikat digital dan mekanisme otentikasi ganda digunakan dengan tujuan untuk melindungi informasi pribadi dan finansial
2. Batas waktu pengajuan e-SPT, yaitu batas waktu pengajuan SPT sama dengan batas waktu dengan SPT manual, jadwal wajib pajak dalam mengajukan SPT sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh SPT
3. Pembayaran pajak, pembayarannya setelah mengisi dan mengajukan e-SPT, cara dan mekanisme pembayaran pajak dapat dilakukan secara elektronik, misalnya melalui transfer bank, melalui ATM, internet Banking, atau aplikasi perbankan digital.
4. Informasi lainnya, DJP juga menyediakan panduan, tutorial, layanan bantuan bagi pengguna e-SPT dan bagi yang ingin lebih mengetahui lebih dalam dapat ditemukan di situs resmi DJP atau melalui layanan pelanggan yang disediakan

PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian ini berdampak positif, pelaksanaan pengabdian berdampak positif terhadap hal penting bagi para pelaku usaha yang rutin mengikuti serangkaian agenda pelatihan dan pendampingan, antara lain:

Pertama, mengetahui bagaimana menghitung, melaporkan dan pembayaran/tarif pajak secara tepat. Dengan adanya sistem online, pelaku usaha diwajibkan untuk jujur dalam segala transaksi pada bisnis, dengan demikian konsumen akan puas dan merasa aman. Kedua, memudahkan para UMKM dalam hal pembuatan, pengisian dan penyampaian SPT melalui aplikasi e-SPT. Ketiga, memastikan dalam hal penyimpanan dan mencetak tanda terima elektronik sebagai bukti pengiriman SPT.

KESIMPULAN

Secara umum, sebagian besar pelaku UMKM perkebunan dan peternakan masih berskala mikro dan kecil. Masih banyak peserta UMKM yang belum faham tentang teknologi informasi e-SPT. Tetapi, pada kegiatan pengabdian tersebut para pelaku UMKM memiliki minat dan keinginan yang kuat untuk belajar mengenal e-SPT. Hanya saja mereka terhambat pada jaringan internet dan kemampuan mengikuti perkembangan teknologi informasi serta tata caranya.

1. Penggunaan aplikasi digital e-SPT memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM yang lebih efisien dan efektif serta lebih mudah dan cepat,
2. Terkait dengan hasil pelatihan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, peserta UMKM tidak lagi tabu tentang e-SPT.
3. Para UMKM lebih mengetahui jenis e-SPT, metode pembayaran dan mekanismenya, cara menghitung pajak UMKM sesuai dengan PP dan batas omzet yang diperoleh UMKM serta tarif pajak yang harus dibayar oleh UMKM.

PUSTAKA

- CNBC. (2022). *Swasta Dorong UMKM Melek Digital, Kemendag: Ini Tugas Bersama*.
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20220525080627-17-341692/swasta-dorong-umkm-melek-digital-kemendag-ini-tugas-bersama>
- Firdhy Esterina Christy. (2021). *Jumlah UMKM di Indonesia*. Tempo.
<https://data.tempo.co/read/1111/jumlah-umkm-di-indonesia>

- Kemenperin, H. (2021). *Indonesia Butuh 4 Juta Wirausaha Baru untuk Menjadi Negara Maju*.
<https://www.kemenperin.go.id/artikel/19926/Indonesia-butuh-4-juta-wirausaha-baru-untuk-menjadi-negara-maju>

Yudhoyono, S. B. (2020). *UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>

Yuliani, A. (2021). *Kemenkop UKM: 3,79 Juta UMKM Sudah Go Online*.
https://www.kominfo.go.id/content/detail/11526/kemenkop-ukm-379-juta-umkm-sudah-go-online/0/sorotan_media

A.Triantoko, (2015) *Evaluasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Perusahaan Jasa Restoran (Studi Kasus Pada CÂ'Bezt Fried Chicken*.

BPS Kota Bogor. (2020). *Kota Bogor Dalam Angka 2020*. Retrieved February 18, 2021, from
<https://bogorkota.bps.go.id/publication/2020/04/27/8be591177823581bbbf06bbb/kota-bogor-dalam-angka-2020.html>

Direktorat riset dan Pengabdian Masyarakat,
Direktorat Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (2018) *Panduan Penelitian dan pengabdian Masyarakat Edisi XII*.

E Kristanto, *Penerapan standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa Akuntabilitas Publik (Sak-Etap) pada UMKM pengrajin Rotan di Desa Trangsang Kecamatan Gatak*.